

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada penderita diare dengan observasi dan wawancara menggunakan checklist dan kuesioner untuk mengamati sanitasi dasar dan PHBS pada penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tambah Subur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambah Subur Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur, waktu penelitian ini dilakukan pada April - Mei tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Zulferdami, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita diare sebanyak 155 kasus dan tercatat sebagai pasien pada Januari – Desember sebanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Tambah Subur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian (Zulferdami, 2019). Berdasarkan penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{155}{1+155(0,1)^2}$$

$$n = \frac{155}{2,55}$$

$$n = 60,7 = 61$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Berdasarkan perhitungan di atas di dapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian adalah sebanyak 61 sampel, dan untuk mengantisipasi terjadinya penolakan dari responden maka sampel ditambah sebanyak 10%, maka didapatkan hasil sampel sebanyak 68 sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (*simple random sampling*). *Simple random sampling* adalah Teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Dari 155 populasi peneliti meneliti minimal 61 untuk dijadikan sampel dan penambahan 10% dari sampel untuk dijadikan cadangan. Langkah pertama yang dilakukan yaitu semua orang ditandai dengan nomor 1-155, nomor tersebut lalu diacak. Pengacakan dilakukan seperti arisan, 61 nomor yang keluar menjadi sampel

penelitian dan keluarkan 7 nomor berikutnya sebagai cadangan bila ada sampel yang tidak bisa diteliti. Jadi total pengeluaran nomor sampel adalah 68.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua macam data, yaitu pengambilan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara mencatat hasil observasi, wawancara serta partisipasi aktif. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung terhadap pasien diare di wilayah kerja Puskesmas Tambak Subur dengan cara mendatangi rumah responden dari rumah ke rumah, melalui wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner, dan observasi yaitu dengan melihat langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan checklist.

- a. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita diare diare di wilayah kerja Puskesmas Tambak Subur.
- b. Checklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau melihat keadaan sanitasi dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat pada penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Tambak Subur.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh seseorang sebagai pengetahuan ilmiah. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data atau laporan penyakit diare pada

bulan Januari – Desember tahun 2024. Data tersebut diperoleh dari laporan dan catatan yang ada di Puskesmas Tambah Subur Kabupaten Lampung Timur.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disusun dalam bentuk tabel dan di olah sesuai dengan tujuan penelitian, dengan tahapan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu mengecek isian kuesioner dicocokkan dengan jawaban yang ada pada kuesioner apakah sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.
- b. Entri, yaitu memasukan data yang telah diolah ke dalam komputer, baik secara manual maupun otomatis
- c. Cleaning, yaitu melihat kembali data yang telah dimasukkan dan dibersihkan jika ada kesalahan dan melihat jika ada missing data yang mungkin terjadi pada saat pengkodean atau pada entry data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh akan dianalisa secara *univariat*. Analisa *univariat* adalah analisa yang dilakukan untuk suatu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis *univariat* digunakan untuk meringkas kumpulan data hasil

pengukuran sedemikian rupa sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase subjek pada kategori tertentu

f = jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

n = jumlah sampel total